

## PENDAPATAN USAHATANI KUBIS DI KELURAHAN RURUKAN KECAMATAN TOMOHON TIMUR

*Cabbage farming income in the Rurukan urban village, East Tomohon sub-district*

**Ginansi Thomas, Melsje J. Memah, dan Martha M. Sendow**  
**Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

### ABSTRACT

*This reasearch is aimed at knowing the income of the cabbage in Ward Rurukan of East Tomohon subdistrict, research was carried out in September to November 2021, with data used comes from primary and secondary data and is then descripted analyze.*

*Research show that the average production of cabbage is in Ward Rurukan of East Tomohon subdistrict there are 5.556 Kg at a selling price of Rp.3000 per Kg with revenue cost of cabbae farmer per planting season as amount of Rp. 16.668.000 whereas production costs amount to Rp.3.853.956. the average cabbage farmers income per season in Ward Rurukan of East Tomohon subdistrict is amount Rp.12,814.044*

**Keywords:** *Agricultural profit, browse cabbage, Rurukan, East Tomohon*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendapatan Usahatani Kubis Di Kelurahan Rurukan Kec. Tomohon Timur, Penelitian dilaksanakn pada bulan September sampai November 2021. Dengan data yang digunakan berasal dari data perimer dan data sekunder kemudian dianalisis secara desriptif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata produksi kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur adalah sebanyak sebanyak 5.556 Kg dengan harga jual sebesar Rp.3000/ Kg dengan Penerimaan petani kubis permusimnya sebesar Rp 16,668,000 sedangkan biaya produksi sebesar Rp 3,853,956 Rata-rata pendapatan petani kubis permusimnya di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur Sebesar Rp 12,814,044.

**Kata Kunci:** Keuntungan Usahatani, usahatani Kubis Rurukan, Tomohon Timur

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Sektor pertanian juga berperan besar dalam penyediaan pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan dan bahan mentah yang dibutuhkan oleh suatu negara. Kebutuhan produk-produk pertanian semakin meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan

sektor ini juga merupakan sumber pekerjaan dan pendapatan bagi sebagian besar penduduk negara berkembang seperti di Indonesia (Sundari, 2011).

Tanaman sayuran merupakan komoditas hortikultura yang berperan penting dalam konsumsi sehari-hari untuk menunjang kesehatan. Hal ini menjadikan sayuran sebagai komoditas prospek ekonomis karena memiliki nilai jual

dan permintaan pasar yang tinggi serta terus menerus baik di pasar lokal, regional maupun internasional oleh karena itu komoditi sayuran memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan.

Kelurahan Rurukan merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Tomohon Timur, Kota Tomohon dengan luas wilayah Kelurahan Rurukan adalah sekitar 350 Ha, dengan luas lahan pertanian ± 292 Ha dan jumlah penduduk 1809 jiwa sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani hortikultura. Kawasan Rurukan merupakan daerah sentra produksi hortikultura yaitu sayuran, buah-buahan seperti wortel, labu siam, buncis, bawang daun, kubis petsai bunga kol, dan stroberi. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah para petani yang bekerja pada usahatani Kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur. Adapun luas lahan panen tanaman kubis di Kota Tomohon dalam skala 2 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Luas Panen Tanaman Kubis di Kota Tomohon 2019-2020

Kecamatan	Luas Panen (Hektar)	
	2019	2020
Tomohon Selatan	9	3
Tomohon Tengah	44	26
Tomohon Timur	150	275
Tomohon Barat	0	0
Tomohon Utara	39	43
Total	242	347

Sumber: BPS Kota Tomohon Dalam Angka 2019-2020.

Dapat dilihat dari tabel diatas luas panen terbesar dalam skala 2 tahun terakhir terdapat pada daerah Tomohon Timur dengan pada tahun 2019 242 Ha, sedangkan pada tahun 2020 8347Ha. Luas lahan sangatlah berpengaruh

pada besarnya produksi dan pendapatan pada suatu daerah tertentu. Berikut ini jumlah produksi sayuran kubis di Kota Tomohon dalam angka 2 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Produksi Tanaman Kubis di Kota Tomohon 2019-2020

Kecamatan	Jumlah Produksi (Kuintal)	
	2019	2020
Tomohon Selatan	-	900
Tomohon Tengah	5,065	8,025
Tomohon Timur	49,100	79,200
Tomohon Barat	-	-
Tomohon Utara	10,120	12,900
Total	64,285	101,025

Sumber: BPS Kota Tomohon Dalam Angka 2019-2020.

Dapat dilihat dari tabel diatas jumlah produksi pada tahun 2019 sebesar 64.285 Kuintal, dan pada tahun 2020 sebesar 101.025 kuintal. Jumlah produksi suatu barang sangat berpengaruh terhadap pendapatan dalam melakukan usahatani, analisis pendapatan merupakan awal dalam penentuan sikap untuk melakukan usahatani sayur-sayuran.

Analisis perhitungan dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai produksi dan harga jual yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pendapatan petani dalam berusahatani sayur-sayuran (Husna, 2010). Dalam upaya peningkatan pendapatan usahatani, luas lahan sangat berpengaruh untuk dapat meningkatkan tingkat pendapatannya, selain luas lahan yang berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan usahatani, yaitu tingkat pendidikan, umur petani, pengalaman dalam berusahatani, jumlah tanggungan keluarga, biaya produksi dan harga jual produk juga berpengaruh terhadap pendapatan petani. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik

untuk melakukan penelitian mengenai “Pendapatan Usahatani Kubis di Kelurahan Rurukan Kec. Tomohon Timur.

### **Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui Pendapatan Usahatani Kubis Di Kelurahan Rurukan Kec. Tomohon Timur.

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendapatan Usahatani Kubis Di Kelurahan Rurukan Kec. Tomohon Timur.

### **Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah, pengusaha, petani dan peneliti juga sebagai bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dalam pengembangan suatu usahatani khususnya usahatani kubis.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi dan Waktu Penelitian, Penelitian ini dilakukan Di Kelurahan Rurukan Kec. Tomohon Timur. Pengumpulan data dilakukan pada bulan September sampai dengan November 2021.

### **Metode Pengumpulan Sampel**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu tertentu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Jumlah didapat dari total jumlah petani Di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon yang sebanyak 97 orang petani sayur kubis berdasarkan data ini diambil 20 orang petani sebagai responden pengambilan sampel diambil dengan cara simple random sampling atau secara acak sederhana.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, biasanya diperoleh dari instansi terkait (Hasan, Iqbal, 2008). Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari studi literatur, laporan-laporan, pustaka dan lembaga/instansi yang terkait dalam penelitian ini. Data sekunder dapat diperoleh juga melalui dokumen, dapat berupa informasi tentang kondisi geografis seperti letak, luas, batas, iklim, dan data demografis. Data sekunder diperoleh dari Dinas terkait dan berdasarkan pengamatan di lapangan.

### **Konsep Pengukuran Variabel**

Variabel yang dihitung dalam penelitian ini adalah:

- a. Karakteristik Responden
  - 1) Umur (Tahun)
  - 2) Pendidikan (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi)
  - 3) Tanggungan Keluarga (Orang)
  - 4) Pengalaman Berusahatani (Tahun)
  - 5) Luas Lahan (Ha)
- b. Produksi (Kg)
- c. Harga Jual (Rp/Kg)
- d. Tenaga Kerja (Rp / Orang / Musim Tanam)
- e. Biaya
  - 1) Biaya Tetap
  - 2) Biaya Variabel
- f. Sarana Produksi (Kg)
  - 1) Benih (Rp / Bungkus / Musim Tanam)
  - 2) Pupuk (Rp / Kg / Musim Tanam)

- 3) Pestisida (Rp / Ml / Musim Tanam)  
 g. Tenaga Kerja (Rp / Orang / Musim Tanam)

**Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan menggunakan metode analisis kuantitatif dan analisis pendapatan. Analisis deskriptif ini untuk menggambarkan secara lebih mendalam mengenai variabel-variabel penelitian dari data primer dan data sekunder yang diperoleh dari responden. Analisis kuantitatif dilakukan berdasarkan uraian terhadap jawaban yang ditemukan oleh petani responden (Algifari, 2004).

Untuk menghitung pendapatan menggunakan rumus (Soekartawi, 1986)

Rumus Pendapatan :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

- Pd = Pendapatan  
 TR = Total Penerimaan  
 TC = Total Biaya

Rumus Penerimaan :

$$TR = Y \cdot PY$$

Keterangan :

- TR = Total Penerimaan  
 Y = Produksi yang Diperoleh dalam Usahatani  
 Py = Harga Y

Total biaya :

$$TC = TVC + TFC$$

Keterangan:

- TC = Total Biaya  
 TVC = Total Biaya Variabel  
 TFC = Total Biaya Tetap

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Deskripsi Daerah Penelitian**

**Profil Desa**

Kelurahan Rurukan terletak di kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon Provinsi Sulawesi Utara dan berada pada ketinggian 1100-1300 dpl dengan luas wilayah ± 350 Ha. Kelurahan Rurukan terdiri dari 463 KK dengan jumlah penduduk 1.808 jiwa yang terdiri dari 954 laki-laki dan 854 perempuan yang sebagian besar penduduk kelurahan Rurukan bermata pencaharian sebagai petani.

**Keadaan Geografis Lokasi Penelitian**

Kelurahan Rurukan merupakan salah satu dari 5 kelurahan di Kecamatan Tomohon Timur Kota Tomohon yang memiliki luas lahan ±350 Ha. Secara administratif Kelurahan Rurukan berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Kelurahan Kumelembuai

Sebelah Selatan : Kabupaten Minahasa

Sebelah Timur : Rurukan Satu

Sebelah Barat : Talete Satu dan Paslaten Satu

**Keadaan Penduduk**

Berdasarkan data demografi Kelurahan Rurukan, menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kelurahan Rurukan adalah 1.808 Jiwa. Jumlah ini terdiri dari penduduk laki-laki yang sebanyak 954 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 854 jiwa.

Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Total (orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	954	52.77
2	Perempuan	854	47.23
	Total	1.808	100

Sumber: Kelurahan Rurukan, Tahun 2021

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat jumlah laki-laki di kelurahan rurukan sebanyak 954 jiwa dan perempuan sebanyak 854 jiwa.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Total Jiwa (orang)	Persentase (%)
1	Petani	760	72.24
2	Buruh Tani	130	12.35
3	PNS	45	4.28
4	Pensiunan	29	2.76
5	Wiraswasta	39	3.71
6	Swasta	49	4.66
	Total	1.052	100

Sumber: Kelurahan Rurukan, Tahun 2021

Dari Tabel 4 dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Kelurahan Rurukan mempunyai sumber mata pencaharian utama sebagai petani 72,24% atau sebanyak 760 jiwa, dan 130 jiwa atau 12,35% yang bermata pencaharian sebagai buruh tani, 49 jiwa atau 4,66% yang berprofesi sebagai swasta, dan 45 jiwa atau 4,28% berprofesi sebagai PNS, 39 jiwa atau 3,71% berprofesi sebagai wiraswasta, dan presentase terkecil adalah pensiunan yaitu 29 jiwa atau 2,76%.

### Karakteristik Responden

#### a. Umur Responden

Menurut Mantra (2004) Umur Produktif seseorang adalah dari umur 15–64 tahun. Berikut tingkat umur petani yang menjadi responden di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur dapat dilihat pada Tabel 5.

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa umur responden 31-40 tahun berada pada tingkat presentase paling tinggi yaitu 35 persen, kemudian yang kedua umur responden 30 tahun dengan presentase 30 persen sedangkan tingkat presentase sedang ada pada tingkat umur 45-55 tahun yaitu 20 persen dan jumlah presentasi paling rendah pada tingkat umur 56-58 tahun yaitu 15 persen. Dapat dilihat dari hasil diatas

jumlah petani muda lebih banyak dibandingkan petani tua dalam melakukan usahatani kubis. Responden di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur lebih banyak memiliki umur produktif, pada usia ini sangat kuat dan lebih muda menerima teknologi baru untuk meningkatkan produksi tanaman kubis.

Tabel 5. Jumlah Dan Persentase Petani Responden Kubis Menurut Kelompok Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	30	6	30%
2	31 – 40	7	35%
3	41 – 55	4	20%
4	56 – 58	3	15%
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2021.

#### b. Pendidikan Responden

Pendidikan seseorang adalah faktor penting yang akan mempengaruhi kemampuan berusaha atau menyesuaikan diri terhadap lingkungan, tingkat pendidikan pada umumnya sangat berpengaruh terhadap pola pikir petani kubis yang memiliki pengetahuan lebih tinggi akan lebih cepat menyerap inovasi dan perubahan teknologi untuk meningkatkan produksi kubis. Tingkat pendidikan formal membentuk nilai bagi seseorang terutama dalam hal baru (Suharjo, 2007).

Tingkat pendidikan petani responden di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan responden petani Kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur sangat beragam yaitu SD, SMP, dan SMA. Adapun untuk tingkat SMA 25 persen dari total responden yang merupakan jumlah terendah. Serta untuk tingkat SMP sebesar 30 persen dan untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) berjumlah 45 persen, ini merupakan jumlah tertinggi dari to-

tal responden. Pada dasarnya setiap responden telah mengenyam pendidikan walaupun dalam tingkatan yang berbeda-beda.

Tabel 6. Tingkat Pendidikan Petani Kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	9	45%
2	SMP	6	30%
3	SMA	5	25%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021.

c. Tanggungan Keluarga Responden

Tanggungan keluarga merupakan banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggungan kepala keluarga dalam satu rumah tangga. Jumlah tanggungan keluarga berhubungan positif dengan besarnya biaya hidup yang dibutuhkan tiap periode waktu, namun disisi lain besarnya biaya tanggungan keluarga biasanya menyediakan pula tenaga kerja yang dapat membantu dalam menjalankan usahanya yang biasanya tergolong dalam tenaga kerja produktif (Halim, 2005).

Tabel 7. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden Petani Kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur.

No	Tanggungan Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1 – 2	10	50%
2	3 – 4	7	35%
3	5 – 6	3	15%
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2021.

Tabel 7 menunjukkan bahwa responden memiliki tanggungan keluarga lebih besar 1 – 2 orang atau 50 persen, sedangkan jumlah responden yang memiliki tanggungan keluarga lebih sedikit yaitu 5 – 6 orang hanya 15 persen.

Besarnya jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi ketersediaan tenaga kerja serta semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin meningkat pula kebutuhan keluarganya.

d. Pengalaman berusahatani

Pengalaman berusahatani dapat diliat dari lamanya seseorang untuk menekuni usahanya. Semakin lama petani kubis menggeluti usahanya, maka akan semakin banyak pengalaman yang mereka miliki. Pada umumnya petani kubis yang memiliki kemampuan mengelola usahanya yang lebih baik, pengalaman erat kaitannya dengan tingkat keterampilan seseorang dalam berusaha. Adapun jumlah pengalaman berusahatani kubis oleh responden dapat diliat pada Tabel 8.

Tabel 8. Pengalaman Berusahatani Responden Petani Kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur.

No	Pengalaman berusahatani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	5 – 7	5	25%
2	8 – 10	6	30%
3	11 – 13	4	20%
4	14 – 16	3	15%
5	17 – 20	2	10%
	Jumlah	20	100%

Sumber: Data Primer Setelah diolah, 2021.

Tabel 8, menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani kubis dari 20 responden yang mengalami pengalaman bertani paling banyak didominasi oleh pengalaman diantar 8 – 10 tahun yaitu 30 persen dan 5 - 7 sebanyak 25 persen dan yang paling sedikit antara 17 – 20 tahun sebanyak 10 persen dari jumlah responden. Pengalaman dalam berusahatani mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan mengenai usahatannya untuk selalu mempertimbangkan resiko yang mungkin terjadi.

e. Luas Lahan

Luas Pengusahaan lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses usahatani (Daniel, 2007). Luas lahan petani Kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Luas Lahan Petani Kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Presentasi (%)
1	0.20 – 0.30	3	15%
2	0,31 – 0,40	1	5%
3	0.41 – 0.50	8	40%
4	0.51 – 1	8	40%
	Jumlah	20	100%

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa rata-rata luas lahan sebesar 0.50 Ha dengan kategori luas lahan terbesar ada pada 0.41 Ha sampai 0.50 Ha dan 0.51 Ha sampai 1 Ha yang sama – sama sebesar 40 persen kemudian yang terkecil 0.31 Ha sampai 0.40 Ha yang sebesar 5 persen kemudian 0.20 Ha sampai 0.30 Ha sebesar 15 Persen.

**Sarana Produksi Usahatani Kubis**

Produksi adalah suatu hasil yang diperoleh dari lahan pertanian dalam waktu tertentu biasanya diukur dengan satuan berat ton atau kg yang menandakan besar potensi komoditas pertanian. Rata - rata produksi yang dihasilkan petani kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur sebanyak 5.556 kg/ha dengan harga jual sebesar Rp 3000/kg.

**Input Produksi**

Sarana atau faktor produksi yaitu sarana yang dibutuhkan dalam proses produksi, penggunaan faktor produksi berpengaruh terhadap produksi kubis yang dihasilkan. Sarana atau faktor produksi yang digunakan pada usahatani kubis di Kelurahan Rurukan yaitu:

**Benih**

Benih adalah salah satu komponen utama yang digunakan oleh petani dalam suatu proses produksi. Benih yang digunakan benih yang dibeli langsung ditoko dan ada juga yang dibibit langsung oleh petani. Rata - rata benih yang digunakan secara keseluruhan 200 gram.

**Pupuk**

Pupuk yang digunakan oleh petani kubis di Kelurahan Rurukan yaitu Urea, Ponska, dan pupuk kandang. Pupuk urea yang digunakan petani dalam usahatannya rata-rata sebanyak 24.9 Kg. Pupuk Ponska yang digunakan dalam usahatani rata-rata sebanyak 50 kg sedangkan untuk penggunaan pupuk kandang rata-rata sebanyak 5.05 Karung.

**Pestisida**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa petani di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur dari 20 responden ditemukan bahwa 100% petani melakukan penyemprotan dengan intektisida terhadap tanaman kubis yang diolahnya. Sebanyak 60% petani melakukan penyemprotan insektisida setiap tiga hari sekali, 20% setiap minggu sekali, 15% setiap dua hari dan 5% melakukan penyemprotan setiap hari. Jumlah petani yang melakukan pencampuran insektisida sebanyak 70% sedangkan yang mampu membedakan jenis pestisida hanya 10%, sisanya 90% tidak dapat membedakan pestisida. Adapun jenis-jenis intektisida yang digunakan adalah Klorantraniliprol 24.45 g/l, Spinetoram 51.25 g/l, Klorpirifos 121.8 g/l. Dari 20 reponden tidak satupun petani/responden yang melakukan pembersihan rumput/gulma disekitar areal penanaman kubis dengan menggunakan herbisida. Kebanyakan petani hanya menggunakan cangkul untuk pembersihan areal penanaman kubis.

### Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor yang peting dalam melakukan usahatani kubis. Penggunaan tenaga kerja dalam usahatani kubis meliputi tenaga kerja pengolahan lahan sampai panen. Penggunaan tenaga kerja pada pengolahan lahan rata-rata sebanyak 6 orang, Pembuatan bibit atau pembibitan rata-rata petani hanya melakukan sendiri proses pembibitan ini, pada tenaga kerja penanaman rata-rata tenaga kerja yang digunakan sebanya 6 orang, pengendalian hama dan penyakit rata-rata petani hanya melakukan sendiri proses pengendalian hama dan penyakit ini, serta pada proses panen rata-rata tenaga kerja yang digunakan sebanyak 6 orang, dengan biaya tenaga kerja Rp.150.000 per orang

### Biaya Produksi

Biaya produksi pada penelitian ini adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh para petani kubis yang ada di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur baik yang berpengaruh langsung pada kegiatan proses produksi (Biaya Variabel) maupun yang tidak berpengaruh langsung pada kegiatan proses produksi (Biaya Tetap).

#### a. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani yang tidak mempengaruhi tingkat produksi. Biaya tetap yang diperoleh pada penelitian ini yaitu biaya pajak dan biaya penyusutan alat. Biaya tetap produksi petani kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10 menunjukkan bahwa biaya tetap yang harus dikeluarkan oleh responden ada tiga yaitu biaya sewa, biaya pajak dan penyusutan alat. Petani hanya membayar biaya sewa pada pemilik lahan dan biaya pajak pada pemerintah. Adapun jumlah pembayaran sewa lahan rata-rata sebesar Rp.540.00 biaya pajak rata-rata sebesar Rp.3.283. Jenis alat yang digunakan yaitu cangkul dan sprayer/penyemprot, alat yang digunakan muda

didapatkan tetapi belum memadai Sedangkan untuk nilai penyusutan alat jumlah biaya yang dikeluarkan petani untuk usahatannya rata-rata sebesar Rp 25.574. Sehingga biaya tetap yang dikeluarkan petani kubis mulai dari pajak lahan dan penyusutan alat sebesar Rp.568.857.

Tabel 10. Rata-rata Penggunaan Biaya Tetap Petani Kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur

No	Jenis Biaya Tetap	Nilai (Rp)
1.	Biaya Sewa	540.000
2.	Biaya Pajak	3.283
3.	Penyusutan Alat	25.574
	Jumlah	568.857

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021.

#### b. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya dipengaruhi oleh besarnya produksi, misalnya sarana produksi dan tenaga kerja (Soekartawi,2006). Biaya variabel usahatani kubis Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Rata-rata Penggunaan Biaya Variabel Petani Kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur

No	Jenis Biaya Variabel	Nilai (Rp)
1	Benih	20.000
2	Pupuk	295.310
3	Pestisida	115.339
4	Transportasi	69.450
5	Tenaga Kerja	2.785.000
	Jumlah	3.285.099

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021.



Tabel 11 menunjukkan bahwa biaya variabel yang paling banyak dikeluarkan oleh petani kubis adalah tenaga kerja dengan rata-rata sebesar Rp.2.785.000 dan yang paling sedikit adalah biaya benih dengan jumlah rata-rata sebesar Rp.20.000. kemudian yang terbesar kedua yaitu biaya pupuk sebesar Rp.295.310, pestisida Rp.115.339 dan transportasi Rp.69.450 Sehingga total biaya variabel yang dikeluarkan oleh petani kubis rata-rata sebesar Rp 3.285.099.

### Pendapatan Usahatani Kubis

Suatu usahatani dapat dikatakan berhasil ketika pendapatan memenuhi persyaratan yang cukup untuk membayar semua produksi, upah tenaga kerja dan lain sebagainya selama melakukan kegiatan usahatani. Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang lebih untuk dikeluarkan. Pendapatan bersih yang diperoleh petani kubis Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12 menunjukkan bahwa rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan petani kubis sebanyak Rp 3.853.956. Dimana biaya paling banyak dikeluarkan 20 petani kubis yaitu biaya tenaga kerja sebesar Rp 2.785.000 sedangkan untuk biaya paling sedikit yaitu pajak rariah sebesar Rp 3.282. Jumlah produksi petani kubis sebanyak 5.556 Kg dengan harga Kubis mulai dari harga Rp 3000/Kg jadi penerimaan petani dalam melakukan kegiatan usahatani kubis sebesar Rp.16.668.000. Jumlah pendapatan yang diterima petani yaitu penerimaan dikurangi total biaya. Pendapatan petani usahatani kubis Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur yaitu sebesar Rp 12,814,044. Tingkat pendapatan petani kubis secara umum dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jumlah produksi, harga jual dan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Tabel 12. Rata-rata Pendapatan Usahatani Kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur

Biaya Tetap ( <i>Fix Cost</i> ) TFC	
Biaya Sewa (Rp / Musim Tanam)	540.000
Pajak (Rp/Musim Tanam)	3.283
Penyusutan Alat (Rp/Musim Tanam)	25.574
Total	568.857
Biaya Variabel ( <i>Variabel Cost</i> ) TVC	
Benih (Rp/Musim Tanam)	20,000
Pupuk (Rp/Musim Tanam)	295.310
Pestisida (Rp/Musim Tanam)	115.339
Transportasi (Rp/Musim Tanam)	69.450
Tenaga Kerja (Rp/Musim Tanam)	2.785.000
Total	3.285.099
Biaya Total atau <i>Total Cost</i> (TC)	3.853.956
Penerimaan atau <i>Total Revenue</i> (TR)	
Harga Jual (Rp)	3.000
Produksi (Kg / Musim Tanam)	5.556
Total	16.668.000
Pendapatan	
Biaya Total atau <i>Total Cost</i> (TC)	3.853.956
Penerimaan atau <i>Total Revenue</i> (TR)	16.668.000
Pendapatan	12.814.044

Sumber : Data Primer Setelah diolah, 2021.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur. diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Rata-rata produksi kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur adalah sebanyak sebanyak 5.556 Kg dengan harga jual sebesar Rp 3000/ Kg.
- Penerimaan petani kubis permusimnya sebesar Rp 16,668,000 sedangkan biaya produksi sebesar Rp 3,853,956 Rata-rata pendapatan petani kubis permusimnya di

Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur Sebesar Rp 12,814,044.

### **Saran**

Saran yang diajukan peneliti untuk pihak yang terkait yaitu sebagai berikut:

- a. Sebaiknya petani kubis di Kelurahan Rurukan Kecamatan Tomohon Timur dipertahankan karena dapat memberikan keuntungan dan layak untuk diusahakan.
- b. Perlunya peningkatan teknologi guna untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas serta meningkatkan pendapatan usahatani kubis.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Soeharjo, A dan Patong. 1973. Sendi-sendi Pokok Usahatani. Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Soekartawi, A., Soeharjo, Dillon, J. L., Hardaker, J. B., 1986. Ilmu Usaha Tani Dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Grafindo Persada. Jakarta
- Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Penerbit Universitas Indonesia (Ui- Press), Jakarta. 2002. Ilmu Usahatani Dan Penelitian Untuk Pengembangan.